

## PENERAPAN METODE INDEX CARD MATCH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VII MTs MU'ALLIMIN NW ANJANI LOMBOK TIMUR TAHUN PELAJARAN 2021/2022

**Muhammad Hasyim**

Institut Agama Islam Hamzanwadi Nahdlatul Wathan Lombok Timur

E-mail; [muhamadhasyim2010@gmail.com](mailto:muhamadhasyim2010@gmail.com)

**Abstrak:** Latar belakang penelitian ini adalah berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada pendidik bahasa Arab di madrasah Mu'allimin NW Anjani bahwa selama ini dalam proses pembelajaran bahasa Arab guru menggunakan metode yang berpusat pada guru, kegiatan yang dilakukan guru menjelaskan materi dan memberikan latihan sehingga pembelajaran terkesan monoton dan kurang menarik. Guru membaca kosa kata (*mufradat*) yang ada di dalam buku kemudian peserta didik mengikuti, kemudian mengartikannya dan memberi latihan soal terkait dengan materi yang dipelajari. Guru juga belum menggunakan metode maupun strategi yang lain sehingga membuat peserta didik kurang berminat dan merasa bosan selama pelajaran berlangsung. Konteks penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran *index card match* yaitu mencari pasangan kartu yang benar, dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran, terlebih pada bidang menghafal mufrodad pada materi bahasa Arab yang menjadi beban pada siswa dengan merubah model pembelajaran yang lebih baik dan lebih efisien dari model pembelajaran sebelumnya. Objek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII A.

**Kata kunci:** Metode *Index Card Match*, Kemampuan Bahasa Arab

### PENDAHULUAN

Menurut Fathur Rohman, pembelajaran merupakan sebuah proses yang di dalamnya mencakup pengertian seorang guru mengajarkan pengetahuan kepada anak didik dan usaha anak didik untuk mempelajari suatu pengetahuan. Sedangkan menurut Abdul Majid, pembelajaran (*instruction*) bermakna sebagai “upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan”.<sup>1</sup>

Secara umum strategi sering diungkapkan sebagai suatu teknik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan strategi pembelajaran adalah suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik yang lebih baik.<sup>2</sup> Senada dengan pendapat Abdul Hamid dan Mustofa yang menyebutkan bahwa strategi pembelajaran merupakan rencana, aturan-aturan, langkah-langkah serta sarana yang prakteknya akan diperankan dan dilalui dari pembukaan sampai penutupan dalam proses pembelajaran di dalam kelas guna merealisasikan

<sup>1</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 4

<sup>2</sup> Syaiful Mustofa, *Model Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2014), hal. 8

tujuan.<sup>3</sup>Dari beberapa pengertian tersebut dapat kita ketahui bahwa strategi pada intinya adalah suatu rencana yang dirancang yang kemudian dilakukan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Dalam proses pembelajaran ada berbagai macam metode yang dapat digunakan, diantaranya ada: *Student teams-achievement divisionst*, *Think Pair Share*, *Number Head Together*, *Jigsaw*, *Make a Match*, *Index Card Match* , *Word Square*, Tutor Sebaya, Tebak Kata dan sebagainya.<sup>4</sup>

Metode tebak *Index Card Match* yang merupakan pembelajaran yang menekankan kerja sama antar siswa dan guru untuk mencapai tujuan bersama. Metode *Index Card Match* ini merupakan pembelajaran yang berbasis permainan yang dianggap sesuai dengan karakter peserta didik Madrasah Tsanawiyah yang masih senang bermain dan berkompetisi. Mereka pada umumnya senang belajar sesuatu yang baru, termasuk belajar bahasa dengan cara melakukan sesuatu (*learning by doing*), misalnya dengan bermain, bernyanyi, dan menggerakkan anggota tubuh.<sup>5</sup>

Strategi pembelajaran tebak kata merupakan model pembelajaran yang menggunakan media kartu yang dipotong-potong yang berpasangan dengan kartu jawaban. Permainan *Index Card Match* dilaksanakan dengan cara siswa menjodohkan kartu yang telah di potong tadi dengan jawaban yang sesuai. Melalui permainan *index card match*, selain anak menjadi tertarik untuk belajar juga memudahkan dalam menanamkan konsep pelajaran.

Dengan demikian, Metode *index card match* merupakan penyampaian materi dengan menggunakan kartu permainan menjodohkan kartu yang telah dipotong yang berisi kisi-kisi atau kata singkat sesuai materi pelajaran sehingga anak bisa menerima pesan pembelajaran melalui kartu tersebut. Oleh karena itu, metode *Index Card Match* dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan kartu yang telah dipotong-potong kemudian peserta didik mencari pasangan kartu-kartu tersebut. Melalui *Index Card Match*, peserta didik diarahkan untuk memahami dan mengetahui pesan-pesan yang terkandung dalam materi pelajaran. Jadi dengan mampunya peserta didik menebak dan mencari pasangan kata berarti mencerminkan kemampuan peserta didik dalam menguasai dan memahami materi yang ada.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada pendidik bahasa Arab di madrasah Mu'allimin NW Anjani bahwa selama ini dalam proses pembelajaran bahasa Arab

---

<sup>3</sup> Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hal. 67

<sup>4</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) hal. 55

<sup>5</sup> Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyuddin, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Pustaka Cendikia Utama, 2012), hal. 164

guru menggunakan metode yang berpusat pada guru, kegiatan yang dilakukan guru menjelaskan materi dan memberikan latihan sehingga pembelajaran terkesan monoton dan kurang menarik. Guru membaca kosa kata (*mufradat*) yang ada di dalam buku kemudian peserta didik mengikuti, kemudian mengartikannya dan memberi latihan soal terkait dengan materi yang dipelajari. Guru juga belum menggunakan metode maupun strategi yang lain sehingga membuat peserta didik kurang berminat dan merasa bosan selama pelajaran berlangsung.

## **METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor penelitian yang menghasilkan data yang deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati pendekatan ini diarahkan pada individu secara holistik.<sup>6</sup> Sedangkan deskriptif data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.<sup>7</sup> Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilaksanakan atau tempat dimana seseorang melakukan penelitian. Tujuan ditetapkannya lokasi penelitian, yaitu agar diketahui secara jelas obyek penelitian. Penelitian ini berlokasi Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin NW Anjani Lombok Timur. Penentuan subjek dan objek penelitian adalah usaha penentuan sumber data, artinya dari mana data penelitian dapat diperoleh.<sup>8</sup> Maksudnya adalah apa yang menjadi populasi dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah Peserta didik Kelas VII MTs Muallimin NW Anjani Lombok Timur. Alat yang peneliti gunakan dipenelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti mewawancarai guru dan siswa yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Bagaimana penerapan Metode *Index Card Match* Dalam pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII Mu'allimin NW Anjani Lombok Timur?**

Belajar adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovatif dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap. Implementasi kurikulum dapat diartikan sebagai

---

<sup>6</sup>Lexy Moleng. *Metode Penelitian Kualitatif*. (PT. Remaja Roesdakarya : Bandung, 2013), hal 4

<sup>7</sup>Lexy Moleng. *Metode Penelitian Kualitatif*. (PT. Remaja Roesdakarya : Bandung, 2013), hal 11

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bumi Aksara : Jakarta, 2014), hal 129

aktualisasi tertulis dalam bentuk pembelajaran. Guru harus mengetahui tentang teori-teori belajar, prinsip-prinsip belajar, metode belajar mengajar, serta aspek-aspek pedagogis lainnya. Hal ini sangat membantu guru untuk mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan setiap kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan atau nilai yang baru dalam suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam konteks kegiatan belajar mengajar.

Dalam sebuah pembelajaran, perencanaan pembelajaran sangat penting agar pembelajaran tersebut dapat dilakukan secara optimal, efektif dan efisien. Pada hakikatnya bila suatu kegiatan direncanakan lebih dahulu maka tujuan kegiatan tersebut akan lebih terarah dan lebih berhasil.

a. Perencanaan Pembelajaran *index card match*.

Sebelum peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode *index card match*, peneliti terlebih dahulu melakukan perencanaan pembelajaran. Peneliti menanyakan tentang persiapan dan bagaimana pembinaan dalam melakukan perencanaan pembelajaran. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala Madrasah VII MTs Mu'allimin NW Anjani Lombok Timur. Sesuai hasil wawancara dan diambil kesimpulan bahwa perencanaan yang di persiapkan untuk proses pembelajaran oleh guru bahasa Arab di MTs Mu'allimin NW Anjani Lombok Timur sangatlah baik dengan tujuan berhasilnya suatu pembelajaran dan terarahnya pembelajaran.

b. Pelaksanaan metode *Index card match*.

Berbicara pembelajaran dengan menggunakan metode *Index Card Match* di MTs Mu'allimin NW Anjani Lombok Timur. Sebagaimana yang dikatakan oleh guru bahasa Arab kelas VII MTs Mu'allimin NW Anjani bahwa Pembelajaran dengan menggunakan metode *Index Card Match* di madrasah tsanawiyah Mu'allimin NW Anjani pada kelas VII mata pelajaran bahasa Arab, terlaksana sesuai perencanaan yang telah disusun, media sudah dilibatkan dalam prosesnya yaitu media kartu oleh guru bahasa Arab pada kelas VII ini, dengan maksud dan tujuan proses pembelajaran yang melibatkan anak tidak menjadi membosankan dan monoton, serta menciptaka pembelajaran yang lebih mengasikkan pada kelas VII ini, sehingga tercipta generasi bangsa yang memiliki

tabungan mufrodat lebih banyak, yang nantiya dapat di kembangkan menjadi kalimat

c. Penerapan metode *Index card match*.

Dalam penerapan dan proses pembelajaran menggunakan metode *index card match* tentunya tidak terlepas dari perencanaan dan persiapan dalam pembelajaran, karena tujuan tanpa perencanaan dan persiapan tentunya akan berpengaruh besar pada prosesnya. Ada beberapa persiapan yang dilakukan oleh kami sebagai peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran, selain perencanaan dan persiapannya, dalam proses pembelajaran dengan penerapan *index card match*, yaitu menjelaskan aturan pelaksanaan kepada siswa dengan tujuan agar penerapan metode ini dapat berjalan sesuai tujuan. Yaitu menjelaskan aturan main pembelajaran menggunakan metode *index card match*, yaitu dengan mengacak potongan kartu yang akan dibagikan, guru memberikan potongan kartu kepada tiap peserta didik sesuai materi yang akan di ajarkan dan siswa di suruh mencari pasangan pada teman lainnya , dan siswa berlomba lomba utuk menemukan pasangan yang tepat dan benar dari jawaban yang mereka terima. Guru memberikan kesempatan waktu 15 menit kepada peserta didik untuk mencari pasangan dari tiap kartunya masing-masing yang berisi kosakata(mufrodat) dan artinya, Setelah waktu selesai, kami meminta peserta didik berkumpul pada pasangannya masing-masing.

Sesuai hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara di MTs Mu'allimin NW Anjani Lombok Timur pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode *Index Card Match* dalam mendalami mufrodat yang digunakan sebagai materi pelajaran sudah berjalan dengan baik, upaya tersebut dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan hasil pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

**2. penerapan Metode *Index Card Match* Dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab Pada siswa Kelas VII Mu'allimin NW Anjani Lombok Timur.**

Pembelajaran bahasa Arab diperlukan agar seseorang dapat berkomunikasi dengan baik dan benar dengan sesamanya dan lingkungannya, sehingga memperoleh kemahiran berbahasa yang meliputi empat aspek kemahiran, yaitu: kemahiran menyimak, kemahiran berbicara, kemahiran membaca, dan kemahiran menulis. Menyimak merupakan proses perubahan wujud bunyi (bahasa) menjadi wujud makna.

Kemahiran menyimak sebagai kemahiran berbahasa yang sifatnya reseptif, menerima informasi dari orang lain (pembicara).kemahiran berbicara merupakan kemahiran yang sifatnya produktif, menghasilkan atau menyampaikan informasi kepada orang lain (penyimak) di dalam bentuk bunyi bahasa.Kemahiran membaca merupakan kemahiran berbahasa yang sifatnya reseptif, menerima informasi dari orang lain (penulis) di dalam bentuk tulisan. Membaca merupakan perubahan wujud tulisan menjadi wujud makna. Sedangkan kemahiran menulis merupakan kemahiran bahasa yang sifatnya menghasilkan atau memberikan informasi kepada orang lain (pembaca) di dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan perubahan wujud pikiran atau perasaan menjadi wujud tulisan.Berbicara merupakan salah satu komponen utama dalam belajar bahasa. Berbicara merupakan unsur terpenting dalam empat keterampilan berbahasa Arab.

Di antara tujuan utama dalam pembelajaran bahasa Arab bagi selain penutur aslinya adalah meningkatkan kemampuan peserta didik agar mampu mengucapkan bahasa dengan baik serta mampu berkomunikasi dengan penutur bahasa Arab asli secara baik dan spontanitas.Keterampilan berbicara merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahasa termasuk bahasa Arab. Mengingat fungsi utama bahasa sebagai alat komunikasi, maka pembelajaran bahasa Arab menjadi sangat urgen. Akan tetapi dalam kenyataannya, peserta didik masih banyak menemukan kesulitan dalam pembelajaran berbicara bahasa Arab. Penyebab kesulitan yang dihadapi peserta didik antara lain karena metode yang diterapkan oleh pendidik, mata pelajaran bahasa Arab tidak menarik dan membosankan sehingga peserta didik enggan berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbicara bahasa Arab. Oleh karena itu, perlu adanya alternatif metode yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengungkapkan gagasan atau pikiran seluas-luasnya khususnya pada keterampilan berbicara. Salah satunya dengan penerapan metode *index card match*. Dalam metode ini, peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran, dan pendidik berperan sebagai fasilitator serta motivator.

metode yang diterapkan dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa MTs Mu'allimin NW Anjani Lombok Timur adalah metode *index card match* dengan memasang pasangan kartu yang berisi kosakata-kosakata bahasa Arab dengan artinya, sebab kosakata merupakan komponen penting yang menunjang untuk menguasai keterampilan berkomunikasi, kemudian dari kosakata bahasa Arab tersebut

mereka bisa membentuk khiwar (percakapan). Semakin banyak kosakata bahasa Arab yang dikuasai akan semakin memudahkan untuk mengkomunikasikan pikiran, perasaan dan keinginan kepada lawan bicara baik secara lisan maupun tulisan.

pemberian kosakata bahasa Arab melalui metode *index card match* di MTs Mu'allimin NW Anjani Lombok Timur, mampu menjadikan kemampuan bahasa Arab peserta didik semakin baik dan dalam berkomunikasi berbahasa Arab akan tercapai dengan baik. tujuannya agar pembelajaran yang dilakukan bisa sesuai dengan hasil yang diharapkan dan keinginan yang bisa dijadikan pembelajaran ke depannya.

Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin NW Anjani Lombok Timur sangat memelihara nilai-nilai di era modern ini, salah satu pondok yang berfikir ke depan. Penemuan modern seperti komputer dan internet dipandang sebagai alat untuk berdakwah, santri harus menguasai teknologi modern. Namun, nilai-nilai pesantren diharapkan tetap menjadi karakter santri yang melekat kuat walaupun harus bergelut dengan kemoderenan. Dengan kata lain, santri di madrasah ini harus memiliki pemikiran yang maju dan modern. Namun hati, karakter, budaya, dan moral harus berbasis pada al-Qur'an dan hadis. Oleh karenanya di MTs Mu'allimin NW Anjani ini, santri diwajibkan setiap berkomunikasi untuk menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar, karena bahasa Arab adalah sebagai kunci untuk membuka lautan ilmu yang ada dalam nas al-Qur'an atau hadis, sedangkan bahasa Inggris merupakan bahasa untuk menguasai lingkungan di era global ini. Dengan adanya penerapan Metode *Index card match* ini memudahkan para santri untuk lebih cepat menghafal dan memahami pembelajaran bahasa Arab, sehingga mereka juga lebih mudah dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab. Selain memudahkan santri untuk berkomunikasi, metode *index card match* ini juga memudahkan santri untuk mampu menerjemahkan kitab-kitab nahwu ataupun fiqih.

Pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa kelas VII MTs Mu'allimin NW Anjani Lombok Timur yang menggunakan metode *index card match*, seorang pendidik memulainya dengan menjelaskan materi yang di pelajari hari itu, lalu membagikan kartu yang berisi kosakata bahasa Arab beserta artinya secara acak kepada siswa siswa dan memberikan mereka waktu untuk mencari pasangan mereka sesuai kecocokan pada kartu yang di bagikan tadi, sehingga peserta didik merasa senang dan mudah dalam memahami dan mempraktikkan kosakata atau kalimat yang diberikan pendidiknya. Sesuai hasil wawancara penulis dan pengamatan

selama proses penelitian, bahwa peserta didik merasa senang dengan penerapan metode tersebut karena menjadikan peserta didik dengan mudah menangkap simbol-simbol bahasa Arab, senantiasa termotivasi untuk menyebutkan dan mengerti kosakata yang diberikan dan membantu kefasihan dalam melafalkan makharij huruf, sehingga kemampuan mereka dalam mengaplikasikan bahasa Arab sebagai bahasa sehari-hari tampak jelas dalam setiap aktifitas.

Menerapkan metode pembelajaran dengan menggunakan metode *index card match* adalah guru dapat menciptakan suasana belajar yang mendorong peserta didik untuk saling membutuhkan, inilah yang dimaksud *positive interdependence* atau saling ketergantungan positif. Saling ketergantungan positif ini dapat dicapai melalui ketergantungan tujuan, ketergantungan tugas, ketergantungan sumber belajar, ketergantungan peranan dan ketergantungan hadiah. Selain itu kelebihan menggunakan metode *index card match* yang diperoleh guru bahasa Arab dalam penerapannya antara lain:

- a. Peserta didik belajar untuk selalu mengambil inisiatif sendiri dalam segala yang diberikan oleh guru.
- b. Dapat memupuk rasa tanggung jawab, karena dari hasil-hasil yang dikerjakan dipertanggung jawabkan didepan guru.
- c. Mendorong peserta didik supaya berlomba-lomba untuk mencapai kesuksesan.
- d. Dapat memperdalam pengertian dan menambah keaktifan dan kecakapan siswa.
- e. Hasil belajar akan tahan lama karena pelajaran sesuai dengan dengan minat peserta didik.
- f. Waktu yang digunakan tidak hanya sebatas jam-jam pelajaran di sekolah.

Oleh karena itu menggunakan metode *index card match* yang diterapkan di kelas VII MTs Mu'allimin NW Anjani Lombok Timur adalah siswa belajar untuk selalu mengambil inisiatif sendiri dalam segala yang diberikan oleh guru dan dapat memupuk rasa tanggung jawab, karena dari hasil-hasil yang dikerjakan dipertanggung jawabkan sehingga mendorong siswa supaya berlomba-lomba untuk mencapai kesuksesan. Dengan demikian seorang guru merasa ringan untuk memberikan materi kepada siswanya, karena dengan metode ini siswa bisa lebih cepat menghafal dan memahami mufradat dalam bahasa Arab terkhusus pada pelajaran bahasa Arab yang dipelajarinya saat itu.

## KESIMPULAN

Penerapan metode *Index Card Match* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII di MTs Mu'allimin NW Anjani dengan meliputi : a. Perencanaan : meliputi media yang digunakan dalam metode *index card match*, seperti kartu yang telah berisikan kosa kata arab dan terjemahnya. b. Pembelajaran : yang dilaksanakan meliputi kegiatan awal atau pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal dilakukan guru dengan cara memberikan motivasi, memusatkan perhatian, dan apersepsi. Kegiatan inti, sebelum guru menerapkan metode pembelajaran aktif *index card match*, guru menjelaskan materi yang akan diajarkan, dan untuk tahap penerapan metode *index card match* guru menjelaskan aturan dan cara kerja serta tugas tugas yang akan dilakukan oleh siswa kelas VII MTs Mu'allimin NW Anjani Lombok Timur. Adapun Penerapan metode *Index Card Match* dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab kelas VII di MTs Mu'allimin NW Anjani : a. penerapan metode *index card match* di Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin NW Anjani Lombok Timur, memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan keaktifan siswa, serta memupuk rasa percaya diri pada siswa dan memiliki rasa tanggung jawab yang penuh, dan menciptakan keadaan belajar yang menyenangkan tanpa membebani siswa dengan merasa jenuh, dan menghasilkan hasil akhir pada pembelajaran yang berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ansor, A. M. 2013. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*. Yogyakarta: Teras.
- Arikunto, S., Suhardjono & Supardi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen RI. 2013. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Semarang: Rasail Media Group.
- Effendy, A. F. 2017. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Fachrurrozi, A. & Mahyuddin, E. 2012. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Pustaka Cendikia Utama.
- Ghazali, S. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dengan Pendekatan Komunikatif Interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hermawan, A. 2018. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyanto, S. 2014. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Islam*. Jakarta: Proyek Pengembangan.

- Mustofa, B. & Hamid, A. 2012. *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Mustofa, S. 2014. *Model Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Prof. Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Rosyidi, A. W. & Ni'mah, M. 2015. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Rosyidi, A. W. 2013. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparjino, G. 2014. *Cooperative Learning "Teori dan Aplikasi"*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Tim Penyuluhan Kamus Pusat Bahasa. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yunus, M. 2013 *Metodik Khusus Bahasa Arab Bahasa Alquran*. Jakarta: PT.Hidakarya Agung.
- Yusuf, T. 2016. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Zaini, H. 2014. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD UIN Sunan Kalijaga.